

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan kendaraan motor maupun mobil jumlahnya semakin meningkat. Jumlah penggunaan yang semakin meningkat ini juga menyebabkan semakin banyak beredarnya kendaraan bermotor dengan harga yang relatif terjangkau. Selain itu, banyak Masyarakat yang memiliki berbagai tujuan dan alasan untuk memiliki kendaraan bermotor. Berbagai hal tersebut juga menjadi dorongan tambahan yang membuat jumlah penggunaan kendaraan bermotor meningkat terutama pengguna sepeda motor. Berdasarkan data yang tercatat, terdapat 125.305.332 unit kendaraan sepeda motor yang ada di Indonesia. Selain itu, penggunaan kendaraan bermotor terbanyak berdasarkan provinsi terdapat pada Provinsi Jawa Timur dengan sebanyak 20.750.505 unit (BPS, 2024).

Banyaknya pengguna sepeda motor memungkinkan terjadinya kesalahan dan menyebabkan pelanggaran dalam berkendara. Pelanggaran dalam berkendara terdapat berbagai aspek yang menyebabkannya. Salah satu aspek yang biasa disebabkan adalah karena pengendara tidak mengenakan helm mereka ketika mengendarai motor. Menggunakan helm sendiri merupakan salah satu cara untuk menjamin keselamatan ketika mengendarai motor. Tidak membawa atau menggunakan helm dapat menyebabkan terancamnya keselamatan pengendara ketika adanya keadaan darurat. Sebagai contoh, ketika tidak membawa helm dan sesuatu terjadi dalam perjalanan maka bagian kepala pengendara tidak lah aman dan mudah untuk terbentur. Ketika kepala terbentur, pengendara memiliki kesempatan untuk meninggal dunia atau masuk dalam rumah sakit karena pendarahan maupun masalah lainnya. Penggunaan helm juga mengamankan kita pada saat di jalanan dari debu dan polusi. Helm juga mengurangi paparan dari sinar matahari langsung dan mengurangi resiko sakit ketika hujan karena air hujan tidak mengenai kepala.

Peraturan mengenai kelengkapan juga sudah ada dan diatur pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkuran Jalan (LLAJ). Berdasarkan yang tertera pada Pasal 106 Ayat 8 UU LLAJ, semua orang yang mengendarai sepeda motor dan penumpangnya wajib mengenakan helm sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Meski peraturan mengenai penggunaan helm ini sudah ada pada peraturan undang-undang, masih tercatat berbagai pelanggaran yang terjadi berkaitan dengan hal tersebut. Berdasarkan data PUSIKNAS (Pusat Informasi Kriminal Nasional) sejak Januari hingga Mei 2023, terdapat 52,1 persen atau sebanyak 502.568 pelanggaran yang termasuk dalam kategori pelanggaran ringan. Pelanggaran yang dikategorikan ringan salah satunya adalah tidak menggunakan helm. Selain itu, pada 4 Maret hingga 15 Maret 2024, tercatat sebanyak 22.281 pengendara motor yang tidak mengenakan helm SNI.

Berdasarkan data yang telah penulis telusuri, pelanggaran yang berkaitan dengan penggunaan helm saat mengendarai motor semakin meningkat dan dibutuhkannya sebuah Gerakan atau usaha agar Masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya penggunaan helm ketika mengendarai motor. Berdasarkan data yang telah terkumpul, penulis merancang visual kampanye sosial mengenai pentingnya penggunaan helm dalam mengendarai motor.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang ingin diselesaikan berdasarkan latar belakang yang telah dibuat:

Bagaimana perancangan visual kampanye mengenai pentingnya penggunaan helm dalam mengendarai motor?

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan mengenai perancangan visual kampanye mengenai pentingnya penggunaan helm dalam mengendarai motor dibatasi oleh hal berikut:

Usia 17-25 tahun (dewasa awal), Jenis kelamin Perempuan dan laki-laki, kelas ekonomi B-A karena menargetkan kepada masyarakat berpenghasilan lebih dan dapat menggunakan kendaraan bermotor. Geografis yang ditargetkan adalah

Indonesia dengan fokus pada daerah Tangerang. Target yang dituju juga merupakan pengendara motor dan masyarakat yang suka mengendarai motor tetapi tidak menggunakan helm saat berkendara. Tidak peduli akan peraturan dalam berkendara

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Dengan merancang tugas akhir ini adalah penulis ingin merancang visual kampanye mengenai pentingnya penggunaan helm dalam mengendarai motor.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan ini yaitu:

1) Bagi Penulis

Melalui perancangan ini, penulis dapat mendapatkan informasi dan pengetahuan berkaitan dengan pentingnya penggunaan helm saat mengendarai motor. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru mengenai perancangan visual kampanye sosial.

2) Bagi Orang lain

Melalui perancangan ini, penulis berharap agar pengendara motor dapat mendapatkan pesan-pesan dan informasi serta meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan helm saat berkendara.

3) Bagi Universitas

Melalui perancangan ini, penulis berharap agar perancangan ini dapat menjadi dorongan kepada mahasiswa dan mahasiswi untuk menggunakan helm saat mengendarai motor dengan benar. Selain itu, penulis juga berharap agar perancangan ini dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam dunia Pendidikan di Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara.